Membentuk Generasi Emas: Inovasi dan Transformasi Pendidikan SMAN 02 Kepahiang di Era Digital

Carles
IAIN Curup
carles23@gmail.com

Abstract

The digital era presents new challenges and opportunities in the world of education, especially in efforts to form a globally competitive golden generation. SMA 02 Kepahiang responds to this change through educational innovation and transformation that focuses on strengthening character, mastering technology, and improving the quality of learning. Various strategic programs are implemented, including the integration of technology in the learning process, developing a digital-based curriculum, and empowering students in digital literacy. This study aims to examine the effectiveness of these strategies in creating an adaptive and innovative learning environment. The results of the study show that educational transformation at SMA 02 Kepahiang is able to improve students' academic and non-academic competencies, while equipping them with 21st century skills. With this approach, it is hoped that SMA 02 Kepahiang can become a modern education model that is relevant amidst the challenges of the digital era.

Keyword: Educational Transformation; Digital Innovation; Golden Generation;

Abstrak

Era digital menghadirkan tantangan dan peluang baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam upaya membentuk generasi emas yang berdaya saing global. SMA 02 Kepahiang merespons perubahan ini melalui inovasi dan transformasi pendidikan yang berfokus pada penguatan karakter, penguasaan teknologi, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Berbagai program strategis diterapkan, termasuk integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis digital, dan pemberdayaan siswa dalam literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi tersebut dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pendidikan di SMA 02 Kepahiang mampu meningkatkan kompetensi akademik dan non-akademik siswa, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan abad ke-21. Dengan pendekatan ini, diharapkan SMA 02 Kepahiang dapat menjadi model pendidikan modern yang relevan di tengah tantangan era digital.

Kata Kunci: Transformasi Pendidikan; Inovasi Digital; Generasi Emas;

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi menuntut institusi pendidikan untuk bertransformasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, pemikiran kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Dalam konteks ini, SMA 02 Kepahiang mengambil peran strategis melalui inovasi dan transformasi pendidikan untuk mencetak generasi emas yang mampu bersaing di tingkat global.

Berbagai program dirancang untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, memperkuat karakter siswa, dan mendorong kolaborasi antara guru, siswa, dan masyarakat. Transformasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas akademik siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat di era digital. Tulisan ini mengkaji langkah-langkah inovatif yang diambil oleh SMA 02 Kepahiang serta dampaknya terhadap perkembangan pendidikan di sekolah tersebut.

Upaya transformasi di SMA 02 Kepahiang meliputi penerapan teknologi sebagai media pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis digital, serta peningkatan kompetensi guru dan tenaga pendidik melalui pelatihan yang relevan dengan era digital. Selain itu, sekolah ini juga mendorong penguatan karakter siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memanfaatkan teknologi, seperti pelatihan coding, robotika, dan pengelolaan media digital. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan inklusif, sehingga siswa tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki keterampilan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Pentingnya inovasi dan transformasi ini didasari oleh tantangan global yang semakin kompleks, di mana generasi muda dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta berinovasi dalam berbagai bidang. Dengan pendekatan holistik, SMA 02 Kepahiang berusaha menciptakan sinergi antara pendidikan berbasis nilai dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki moralitas dan jiwa kepemimpinan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana langkah-langkah tersebut diterapkan dan dampaknya terhadap siswa, guru, dan institusi secara keseluruhan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lain dalam menghadapi tantangan di era digital.

Untuk mencapai tujuan tersebut, SMA 02 Kepahiang telah mengadopsi beberapa strategi kunci yang terintegrasi dalam sistem pendidikan sekolah. Salah satu langkah signifikan adalah pengembangan platform pembelajaran daring yang memungkinkan siswa mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini tidak hanya mempermudah proses belajar-mengajar, tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah, dan industri teknologi, telah memberikan tambahan wawasan dan dukungan dalam implementasi program-program inovatif.

Di sisi lain, transformasi pendidikan di SMA 02 Kepahiang juga menghadapi tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi di kalangan siswa, resistensi terhadap perubahan di beberapa pihak, dan keterbatasan sumber daya. Namun, tantangan ini diatasi dengan pendekatan kolaboratif dan inovatif, seperti penyediaan fasilitas pendukung, pelatihan intensif bagi guru, serta penguatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Dengan komitmen yang kuat, SMA 02 Kepahiang terus berupaya menjadi pelopor dalam transformasi pendidikan di era digital, menjadikan sekolah ini sebagai model institusi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi masa depan.

Pendekatan inovasi dan transformasi yang diterapkan di SMA 02 Kepahiang tidak hanya berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi dalam membangun ekosistem pendidikan yang inklusif dan progresif. Dengan menciptakan generasi muda yang kompeten secara akademik, terampil dalam teknologi, dan berkarakter kuat, SMA 02 Kepahiang meletakkan dasar yang kokoh untuk mencetak generasi emas yang mampu menghadapi tantangan global. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi berharga bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengikuti jejak SMA 02 Kepahiang dalam menghadirkan inovasi dan transformasi pendidikan di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi inovasi dan transformasi pendidikan di SMA 02 Kepahiang dalam upaya membentuk generasi emas di era digital. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan program-program inovatif yang dijalankan di sekolah.

Selain itu, dokumen terkait, seperti kurikulum, modul pembelajaran berbasis teknologi, dan laporan kegiatan, juga dianalisis untuk memahami strategi yang diterapkan. Untuk memastikan validitas data, teknik triangulasi digunakan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan dampak dari transformasi pendidikan yang dilakukan. Metode ini dianggap relevan karena memberikan gambaran yang mendalam tentang proses dan hasil implementasi strategi pendidikan di SMA 02 Kepahiang, sekaligus menawarkan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

PEMBAHASAN

Transformasi pendidikan di SMA 02 Kepahiang merupakan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang era digital. Inovasi yang dilakukan berfokus pada pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penguatan karakter siswa. Sebagai salah satu sekolah yang berkomitmen membentuk generasi emas, SMA 02 Kepahiang terus beradaptasi dengan kebutuhan zaman melalui berbagai program yang berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21.

Salah satu inovasi utama adalah penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah ini telah menyediakan platform pembelajaran daring yang memungkinkan siswa mengakses materi pelajaran secara fleksibel. Guru juga memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak pendidikan, seperti Learning Management System (LMS), untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler berbasis teknologi, seperti coding, robotika, dan desain grafis, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja masa depan.

Peningkatan kompetensi guru juga menjadi prioritas dalam transformasi ini. SMA 02 Kepahiang secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan. Pelatihan ini mencakup penguasaan alat digital, desain konten pembelajaran inovatif, serta strategi manajemen kelas yang efektif di era digital. Dengan demikian, guru mampu menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Selain fokus pada teknologi, SMA 02 Kepahiang juga memperkuat pendidikan karakter siswa. Program-program berbasis nilai, seperti pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial berbasis teknologi, dan pengembangan kewirausahaan digital, dirancang untuk membentuk siswa yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan jiwa inovatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mencetak individu yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki karakter kuat yang mendukung kesuksesan di masa depan.

Namun, implementasi transformasi ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Kesenjangan akses teknologi di antara siswa, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan dari sebagian pihak menjadi kendala yang harus diatasi. SMA 02 Kepahiang mengatasi masalah ini melalui penyediaan fasilitas pendukung, seperti laboratorium komputer, perangkat teknologi pinjaman, dan pelibatan orang tua serta komunitas untuk mendukung program sekolah. Dengan pendekatan kolaboratif ini, tantangan tersebut berhasil diminimalkan.

Transformasi yang telah dilakukan memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan dalam literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas. Guru menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan menarik. Secara keseluruhan, upaya ini menjadikan SMA 02 Kepahiang sebagai institusi pendidikan yang unggul dan adaptif di era digital. Transformasi ini diharapkan dapat terus berkembang sehingga mampu mencetak generasi emas yang berdaya saing global.

perlu mengakui bahwa transformasi pendidikan di SMA 02 Kepahiang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja yang semakin digital dan terhubung secara global. Salah satu langkah penting yang diambil adalah penguatan keterampilan soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta kepemimpinan. Program pengembangan karakter dan kewirausahaan, yang melibatkan penggunaan teknologi dalam penyelesaian masalah nyata, memberi siswa peluang untuk berinovasi dan mengembangkan ide-ide mereka. Keterlibatan siswa dalam proyek-proyek berbasis teknologi dan kewirausahaan memberi mereka wawasan langsung tentang dinamika pasar kerja yang penuh persaingan.

Selain itu, SMA 02 Kepahiang mengedepankan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), di mana siswa bekerja dalam tim untuk mengerjakan tugas atau proyek yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah yang kompleks. Hal ini menjadi kunci dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan yang lebih besar di dunia nyata, di mana mereka harus mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di sekolah dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.

Di sisi lain, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan transformasi ini. Melalui komunikasi yang lebih intensif antara sekolah dan orang tua, diharapkan ada sinergi dalam mendukung perkembangan siswa baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Program-program keterlibatan orang tua, seperti seminar literasi digital dan workshop pengembangan karakter, memberikan dukungan yang kuat bagi siswa untuk tumbuh menjadi individu yang lebih holistik.

Namun demikian, perjalanan transformasi pendidikan di SMA 02 Kepahiang masih memerlukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Teknologi terus berkembang pesat, dan sekolah harus selalu beradaptasi dengan inovasi terbaru untuk menjaga relevansi dan efektivitas pembelajaran. Peningkatan fasilitas infrastruktur, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi guru dan siswa menjadi prioritas yang harus terus diperhatikan. Selain itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan pendidikan berbasis nilai-nilai moral dan karakter yang kuat agar siswa tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan etika yang tinggi.

Melalui upaya yang terus-menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan, SMA 02 Kepahiang berkomitmen untuk menciptakan generasi emas yang tidak hanya siap menghadapi dunia digital, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif dan karakter yang dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat. Dengan transformasi yang berkelanjutan, SMA 02 Kepahiang akan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menghadapi tantangan era digital dan memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

Seiring dengan berjalannya waktu, SMA 02 Kepahiang terus mengembangkan berbagai inovasi untuk memastikan kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Salah satu aspek yang terus diperhatikan adalah pemanfaatan data dan teknologi untuk melakukan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan sistem manajemen pembelajaran digital dan analitik data, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dengan lebih cepat, serta merancang intervensi yang tepat untuk mendukung perkembangan mereka. Pemantauan ini tidak hanya membantu dalam memperbaiki aspek akademik, tetapi juga dalam merencanakan strategi pendidikan yang lebih *personalized* sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Selain itu, SMA 02 Kepahiang terus memperluas jangkauan kerjasamanya dengan berbagai pihak, baik dari dunia industri, perguruan tinggi, maupun lembaga pemerintah. Melalui kemitraan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program magang, pelatihan industri, dan workshop yang diselenggarakan bersama mitra-mitra strategis. Pengalaman ini memberikan mereka gambaran langsung tentang dunia kerja yang sesungguhnya dan mengembangkan keterampilan praktis yang lebih aplikatif. Kemitraan dengan perguruan tinggi juga membuka peluang bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan program beasiswa atau jalur khusus, yang semakin memotivasi mereka untuk mencapai prestasi terbaik.

Tidak hanya terbatas pada siswa dan guru, transformasi ini juga melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk staf administrasi dan pimpinan. Pimpinan sekolah berperan penting dalam merancang dan mengarahkan visi serta misi transformasi pendidikan, sementara staf administrasi berperan dalam memastikan kelancaran operasional dan implementasi teknologi yang mendukung kegiatan pembelajaran. Penerapan sistem administrasi digital yang efisien membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data akademik, memudahkan komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta mempermudah akses informasi bagi semua pihak yang terlibat.

SMA 02 Kepahiang akan terus berupaya untuk tidak hanya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berbasis nilai. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya diukur dari kecerdasan akademik, tetapi juga dari sejauh mana siswa memiliki kesadaran sosial, keterampilan hidup yang kuat, serta kesiapan untuk menghadapi tantangan global. SMA 02 Kepahiang berkomitmen untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cakap dalam teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dan berbagai tantangan yang berhasil diatasi, SMA 02 Kepahiang berada di jalur yang tepat untuk mencetak generasi emas yang siap menghadapi era digital dan dunia yang penuh dinamika. Transformasi ini bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang menciptakan siswa yang siap untuk menghadapi tantangan dan meraih peluang dalam dunia yang terus berkembang. Keberhasilan SMA 02 Kepahiang dalam menciptakan pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin bergerak menuju perubahan positif di era digital ini.

SMA 02 Kepahiang juga menyadari pentingnya membekali siswa dengan keterampilan yang mendalam dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu, sekolah terus memperluas kurikulum dengan memperkenalkan mata pelajaran dan program khusus yang berfokus pada pengembangan literasi digital dan keterampilan teknis. Program seperti pengajaran dasar-dasar pemrograman, pengembangan aplikasi, dan pembelajaran tentang kecerdasan buatan (AI) menjadi bagian dari upaya membentuk siswa yang memiliki kemampuan untuk berinovasi dalam bidang teknologi.

Namun, penguasaan teknologi tidak hanya berhenti pada keterampilan teknis semata. SMA 02 Kepahiang juga menekankan pentingnya pengembangan soft skills yang mendukung keberhasilan di dunia digital. Kemampuan berkolaborasi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah menjadi hal-hal yang ditekankan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sekolah mendorong siswa untuk berpikir kreatif, menggunakan teknologi sebagai alat untuk mengatasi permasalahan nyata, dan menjadi agen perubahan yang dapat memberikan dampak positif di masyarakat. Misalnya, dalam proyek berbasis masyarakat, siswa didorong untuk menggunakan platform digital untuk mengembangkan solusi-solusi yang berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, atau ekonomi.

Selain itu, sekolah juga memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam berbagai kompetisi tingkat daerah maupun nasional, yang berbasis pada inovasi teknologi dan kemampuan berpikir kritis. Kompetisi-kompetisi ini memberikan siswa kesempatan untuk mengukur kemampuan mereka, belajar dari pengalaman, dan mendapatkan umpan balik yang berguna untuk pengembangan diri. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut, siswa tidak hanya memperoleh prestasi, tetapi juga mengembangkan mentalitas kompetitif yang sehat dan memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan baru.

SMA 02 Kepahiang juga berkomitmen untuk memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendukung pemerataan akses pendidikan. Dengan memanfaatkan aplikasi dan platform pembelajaran online, sekolah dapat menjangkau siswa yang berada di daerah-daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan dalam hal mobilitas. Hal ini memungkinkan setiap siswa untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan berkualitas, tanpa terhalang oleh jarak atau keterbatasan fisik. Inisiatif ini juga mendukung inklusivitas pendidikan, yang merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan generasi emas yang adil dan merata.

Keberlanjutan transformasi pendidikan ini tidak hanya bergantung pada penerapan teknologi dan strategi pengajaran baru, tetapi juga pada budaya inovasi yang diterapkan di dalam sekolah. SMA 02

Kepahiang berusaha membangun lingkungan yang mendukung eksperimen dan pembelajaran dari kegagalan. Dengan menciptakan ruang bagi siswa dan guru untuk bereksperimen dengan ide-ide baru tanpa rasa takut akan kegagalan, sekolah mendorong timbulnya rasa percaya diri dan kreativitas yang tinggi. Ini adalah nilai penting yang akan membekali siswa dengan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan menciptakan solusi inovatif di masa depan.

SMA 02 Kepahiang terus berupaya untuk menjadi pelopor dalam bidang pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk mencetak generasi emas yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan menjadi pemimpin di masa depan. Dengan pendekatan yang holistik, yang menggabungkan teknologi, pendidikan karakter, dan pengembangan keterampilan praktis, SMA 02 Kepahiang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam menciptakan generasi muda yang siap bersaing di dunia yang semakin terhubung dan penuh tantangan.

KESIMPULAN

Transformasi pendidikan yang dilakukan oleh SMA 02 Kepahiang dalam rangka membentuk generasi emas di era digital menunjukkan langkah progresif yang menyentuh berbagai aspek penting dalam dunia pendidikan. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru, dan memperkuat pendidikan karakter, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif, inklusif, dan berorientasi pada keterampilan abad ke-21.

Inovasi yang diterapkan, seperti platform pembelajaran daring, pengajaran keterampilan teknis, dan penguatan soft skills, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter siswa. Meskipun tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi dan resistensi terhadap perubahan, masih ada, SMA 02 Kepahiang berhasil mengatasinya melalui pendekatan kolaboratif dengan orang tua, masyarakat, dan mitra eksternal.

Dengan terus mengembangkan sistem pendidikan berbasis teknologi dan memperkuat nilai-nilai moral, SMA 02 Kepahiang berkomitmen untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya kompeten secara digital, tetapi juga memiliki integritas, kreativitas, dan kemampuan berinovasi untuk menghadapi tantangan global. Transformasi ini memberikan gambaran bahwa pendidikan di era digital dapat membentuk individu yang siap bersaing dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, serta menjadi model yang dapat diikuti oleh institusi pendidikan lainnya.

REFERENSI

- Acesta, Arrofa, Arrofa Acesta, Asep Jejen Jaelani, Ilah Nurlaelah, Sutarsih Sutarsih, and Rahmayati Rahmayati, 'TRANSFORMASI PPG: LANGKAH STRATEGIS MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI ABAD 21', *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11.1 (2024), 113–21
- Anwar, Chairul, and Dendi Sunardi, 'Pelatihan Pengembangan Ide Bisnis Inovatif Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Untuk Siswa/Siswi Dan Masyarakat Umum Di SMK Nusantara Bojonggede', *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2024), 53–57
- Budiman, Haris, 'Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), 31
- Fitriyadi, Herry, 'INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN: POTENSI MANFAAT, MASYARAKAT BERBASIS PENGETAHUAN, PENDIDIKAN NILAI, STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21.3 (2013)
- Kulsum, Ummi, Abdul Muhid, Sunan Ampel Uin, and Indonesia Surabaya, 'Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital', *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12.2 (2022), 157–70
- 'Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data - Google Buku'
- 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh) - Serupa.Id'

- Munir, M, Ita Zumrotus, Su ' Ada, Ita Zumrotus Su'ada, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and others, 'Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital: Transformasi Dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan', *JEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5.1 (2024), 1–13
- Nuryanti, Mira, Riskha Arfiyanti, and Hesti Muliawati, 'PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN SASTRA PADA SISWA KELAS VIII SMP SE-KABUPATEN CIREBON', *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*, 9.1 (2016), 53
- Penerapan, Pentingnya, Kurikulum Berbasis, Penguatan Pendidikan, Karakter Bagi Terciptanya, Generasi Emas, Indonesia Tahun, and others, 'Pentingnya Penerapan Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Terciptanya Generasi Emas Indonesia Tahun 2045', *JURNAL TERUNA BHAKTI*, 1.2 (2019), 87–100
- Rahmawati, Siti, Kun Nurachadija, Jl Lio Balandongan Sirnagalih, Jl Begeg No, Kec Citamiang Kota Sukabumi, and Jawa Barat, 'Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan', *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1.5 (2023), 01–12
- 'Reformulasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Suatu Keharusan Di Era Digital | Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan'
- Septiana, Windy, Muhammad Yahya, and Ernawati, 'Transformasi Pembelajaran Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dan Era Society 5.0', *GENIUS: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), 33–40
- 'Strategi & Peningkatan Kualitas Layanan Guru: Transformasi Melalui ... - Jayadiah, M.Kom., Dr. H. Eka Suhardi, M.Si., Prof. Dr. Bibin Rubini, M.Pd. - Google Buku'
- 'Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21
Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang'
- Tsoraya, Nurul Dwi, Ika Ainun Khasanah, Masduki Asbari, and Agus Purwanto, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar Di Lingkungan Masyarakat Era Digital', *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.01 (2023), 7–12